

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. **Aktivitas metakognisi siswa dalam pemecahan masalah PAI materi zakat kelas X-AK-B SMK Al-Asyariah Prambon Nganjuk tahun ajaran 2016/2017.**

Dapat disimpulkan mengenai tingkat metakognisi siswa sekolah menengah atas subjek penelitian S_1 , S_2 , S_3 dalam menjawab soal PAI adalah sebagai berikut :

Subjek penelitian S_1 terkait pemecahan masalah tes kemampuan menjawab soal PAI, termasuk dalam tingkat metakognisi kategori *Reflective Use*. Hal ini ditandai dengan aktivitas metakognisi, yaitu (1) *planning* : subjek mengetahui cara yang digunakan untuk menjawab soal PAI, karena dapat mengidentivikasi informasi penting dalam masalah, dan dapat menjelaskan apa yang ditulis pada lembar jawaban yang terkait dalam penyelesaian masalah. (2) *Monitoring* : subjek mampu mengaplikasikan strategi yang sama dalam menjawab soal PAI. (3) *Reflection* : subjek melakukan evaluasi setiap langkah untuk menjawab soal PAI.

Subjek penelitian S_2 terkait pemecahan masalah tes kemampuan menjawab soal PAI, subjek S_2 termasuk dalam tingkat metakognisi kategori *Strategic Use*. Hal ini ditandai dengan aktivitas metakognisi yaitu: (1) *Planning* : Subjek memahami masalah/ soal secara sadar karena

dapat mengungkapkan dengan jelas, subjek tidak mengalami kesulitan dan kebingungan untuk menjawab soal PAI dan menjelaskan sebagian besar apa yang dituliskan. (2) *Monitoring*: subjek mampu memberi alasan yang mendukung pemikiran dalam menyelesaikan soal. (3) *Reflection*: subjek melakukan evaluasi setelah menyelesaikan soal tidak secara keseluruhan/pada saat akhir dan yakin dengan hasil yang diperoleh.

Subjek penelitian S₃ terkait pemecahan masalah tes kemampuan PAI, subjek S₃ masuk dalam tingkat metakognisi kategori *Aware Use* (penggunaan pemikiran dengan kesadaran). Hal ini ditandai dengan aktivitas metakognisi yaitu : (1) *Planning*: subjek mengalami kesulitan dan kebingungan karena memikirkan jawaban atau cara untuk menjelaskan secara jelas dan lengkap, dan subjek hanya menjelaskan sebagian dari apa yang ditulis. (2) *Monitoring*: subjek mengalami kebingungan karena tidak dapat melanjutkan apa yang dikerjakan, dan subjek menyadari kesalahan dalam menjelaskan jawaban pada soal. (3) *Reflection*: Subjek tidak melakukan evaluasi setelah menyelesaikan soal dan tidak yakin dengan hasil yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metakognisi siswa dalam menjawab soal PAI pada penelitian ini adalah suatu kesadaran siswa dalam menjawab soal PAI dalam menggunakan pemikirannya untuk merencanakan, memantau dan mengontrol.

2. **Tingkat metakognisi siswa dalam pemecahan masalah PAI materi zakat kelas X-AK-B SMK Al-Asyariah Prambon Nganjuk tahun ajaran 2016/2017.**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dalam menentukan tingkatan metakognisi siswa kelas X Ak-B SMK Al-Asyariah Prambon Nganjuk ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.3
Perbandingan Tingkat Metakognisi Subjek S₁, S₂, dan S₃

Aktivitas Metakognisi	Subjek Penelitian		
	S ₁	S ₂	S ₃
	<i>Reflective Use</i>	<i>Strategic Use</i>	<i>Aware Use</i>
<i>Planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek mengetahui cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah/ soal • Subjek mampu menjelaskan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah/ soal • Subjek memahami masalah/ soal dengan baik karena dapat mengidentifikasi informasi penting dalam masalah • Subjek dapat menjelaskan apa yang ditulis pada lembar 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek memahami masalah/ soal secara sadar karena dapat mengungkapkan dengan jelas • Subjek tidak mengalami kesulitan dan kebingungan untuk menjawab soal • Subjek dapat menjelaskan sebagian besar apa yang dituliskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek mengalami kesulitan dan kebingungan karena memikirkan konsep atau cara untuk menjawab soal • Subjek hanya menjelaskan sebagian dari apa yang ditulis

	jawaban terkait penyelesaian masalah		
<i>Monitoring</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek mampu mengaplikasikan strategi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek mampu memberi alasan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek mengalami kebingungan

Lanjutan Tabel 5.3
Perbandingan Tingkat Metakognisi Subjek S₁, S₂, dan S₃

<i>Monitoring</i>	sama pada masalah/ soal yang lain	mendukung pemikiran dalam menyelesaikan soal	karena tidak dapat melanjutkan apa yang dikerjakan <ul style="list-style-type: none"> • Subjek menyadari kesalahan dalam menyelesaikan masalah/ soal
<i>Reflection</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek melakukan evaluasi terhadap setiap langkah yang dibuat dalam menyelesaikan soal dan meyakini hasil yang diperoleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek melakukan evaluasi setelah menyelesaikan soal tidak secara keseluruhan/ pada saat akhir dan yakin dengan hasil yang diperoleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek tidak melakukan evaluasi setelah menyelesaikan soal dan tidak yakin dengan hasil yang diperoleh

Bahwasanya S₁ masuk dalam tingkat metakognisi kategori *Reflective Use*, S₂ masuk dalam tingkat metakognisi kategori *Strategic Use*, dan S₃ masuk dalam tingkatan metakognisi kategori *Aware Use*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti perlu mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Aktivitas metakognisi siswa dalam pemecahan masalah PAI materi zakat kelas X-AK-B SMK Asyariah Nganjuk tahun ajaran 2016/2017.

Saran dari hasil penelitian ini adalah guru perlu memberikan perhatiannya pada perbedaan kemampuan akademik siswa. Selayaknya guru memberikan bantuan atau bimbingan yang lebih banyak pada siswa-siswa berkemampuan akademik rendah. Seperti halnya dalam mengerjakan LKS, diskusi kelompok dan tugas-tugas belajar lainnya. Dengan bantuan dan bimbingan guru, para siswa yang berkemampuan akademik rendah tersebut dapat mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami, dan tidak tertinggal dengan siswa-siswa berkemampuan akademik tinggi dalam belajarnya.

Seanjtnya para siswa diberi kesempatan untuk merefleksi diri tentang jawaban atau gagasan yang disampaikan baik dalam diskusi maupun presentasi kelas. Kegiatan tersebut memberi peluang kepada siswa untuk mengidentifikasi konsep atau materi pelajaran yang telah diketahui maupun yang belum diketahuinya. Ketrampilan metakognitif sangat penting bagi siswa untuk digunakan sepanjang hidupnya. Untuk itu

guru-guru PAI perlu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pemberdayaan ketrampilan metakognisi siswa.¹

Siswa harus mempunyai niat untuk berubah. Penggunaan latihan-latihan yang terus menerus pada murid. Berfikiran bahwa pengetahuan itu mencakup memahami kesaling keterkaitan di antara ide-ide, pengakuan yang semakin meningkat bahwa menguasai suatu topik atau ketrampilan itu membutuhkan waktu dan latihan (secara cepat sebagai akibat dari kemampuan bawaan).

Kemampuan berfikir logis, kritis, aktif dan kreatif dengan bimbingan guru atau pendidik. Murid banyak-banyak membaca referensi lain selain referensi yang ada di sekolah agar luas pengetahuannya. Siswa ikut serta dalam kegiatan yang ada di masyarakat, contohnya seperti karangtaruna, IPNU/IPPNU dll.

2. Tingkat metakognisi siswa dalam pemecahan masalah PAI materi zakat kelas X-AK-B SMK Asyariah Nganjuk tahun ajaran 2016/2017.

a. Subjek S₁

Kemampuan metakognitif siswa tingkat tinggi tetap pertahankan jika bisa lebih ditingkatkan lagi dan jangan merasa puas.

b. Subjek S₂

Kemampuan metakognisi siswa tingkat sedang ditingkatkan lagi agar meningkat naik ke tingkat yang tinggi.

¹ Jamaluddin, "Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan Dan strategi Koeperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Metakognisi Siswa", *Ilmu Pendidikan*, Jilid 16, Nomer 3, Oktober 2009, 191-200. <http://www.google.co.id/PemberdayaanBerpikirMelaluiPertanyaanDanStrategiKooperatifuntukMeningkatkanKeterampilanMetakognitif> (Diakses: 17 Maret 2017 pukul 05:45 WIB).

c. Subjek S₃

Diharapkan subjek tingkat rendah bisa berubah dengan saran aktivitas oleh guru dan murid diatas menjadi meningkat di tingkatatan sedang ata diatas rata-rata.